

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi suatu perusahaan sangat diperlukan oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditur maupun pemerintah. Terutama perusahaan yang sudah *go public* sangat dibutuhkan oleh para investor. Laporan keuangan bisa menjadi salah satu sumber informasi yang dinilai akurat dan dipercayai oleh banyak pihak. Laporan keuangan perusahaan menyajikan secara lengkap arus keuangan perusahaan mulai dari aktiva, pasiva, pendapatan, laba dan beban-beban yang perlu dibayarkan oleh perusahaan dalam satu periode keuangan. Salah satu penilaian terkait baik atau tidaknya sebuah perusahaan terutama yang sudah *go public* dapat dinilai dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut. Terdapat berbagai point yang bisa digunakan sebagai alat pertimbangan untuk berinvestasi diperusahaan tersebut, contohnya seperti jumlah laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode.

Laba merupakan “hasil perbandingan antara pendapatan dengan beban.”¹ Laba bisa menjadi penilaian untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan yang mampu mendapatkan laba yang tinggi dan stabil dalam setiap periode keuangan bisa dinilai menjadi perusahaan dengan kinerja yang baik, begitupun sebaliknya jika perusahaan mendapatkan laba yang sedikit ataupun sering mengalami fluktuasi laba akan dinilai menjadi perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik. Keadaan tersebut bisa berdampak terhadap kreditur

¹ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 85.

maupun investor yang akan berinvestasi diperusahaan tersebut. Para investor akan cenderung memilih perusahaan yang memiliki laba yang stabil untuk berinvestasi. Untuk menarik minat investor terhadap perusahaan inilah yang mendorong pihak internal perusahaan untuk melakukan *income smoothing*.

Perataan laba atau *income smoothing* merupakan suatu cara untuk menentukan periode pengakuan terhadap beban dan pendapatan dengan berhati-hati guna menyetarakan nilai laba yang akan dilaporkan dari satu periode ke periode selanjutnya. “Alasan lainnya yang mendorong dilakukannya perataan laba adalah untuk mempermudah mendapatkan pinjaman dari kreditur”². Para kreditur cenderung lebih memilih menawarkan modal pinjaman kepada organisasi yang memiliki kinerja yang cenderung meningkat karena suatu perusahaan yang mempunyai laba tinggi dan stabil dinilai mampu mengembalikan modal pinjaman lebih cepat. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan akan sering menggunakan perataan laba jika laba yang dimilikinya mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil. Hal ini dikarenakan stabilitas laba dan jarang terjadinya fluktuasi laba akan membrikan kesan yang baik terhadap perusahaan dan bisa menjadi prestasi dengan begitu bisa menarik investor untuk berinvestasi dan juga kreditur.

Financial leverage merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi perataan laba. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dharmadiaksa dan Widhyawan menyimpulkan bahwa “*financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba”³. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rasinih dan Munandar yang menyebutkan bahwa “*financial leverage* berpengaruh

² Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 7–8.

³ I Made Indra Widhyawan dan Ida Bagus Dharmadiaksa, “Pengaruh Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, Dan Penerapan Corporate Governance Terhadap Praktik Perataan Laba,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13, no. 1 (2015), 170.

terhadap perataan laba.”⁴ Namun, hasil dari kedua penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Juniarta dan Sujana dimana disebutkan bahwa “*financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.”⁵ karena perbedaan tersebut penulis menjadi tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah *financial leverage* dapat memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap perataan laba.

Selanjutnya, *dividend payout ratio* yang juga dinilai mampu memberikan pengaruh terhadap perataan laba. Salah satu penelitian tentang *dividend payout ratio* yang telah dilakukan oleh Rahmadhani dkk. menyebutkan bahwa “*dividend payout ratio* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.”⁶ Namun, hasil penelitian milik Rahmadhani dkk. menunjukkan hal yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratih Javariani Utari dkk. dimana Ratih dkk. menyebutkan bahwa “*dividend payout ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap perataan laba”⁷ berbeda dengan penelitian tersebut. Karena perbedaan tersebut penulis menjadi tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio* dapat memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap perataan laba.

⁴ Rasinih dan Agus Munandar, “Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 21, no. 1 (Januari 2016), 45.

⁵ I Wayan Agus Juniarta dan I Ketut Sujana, “Pengaruh Financial Leverage Pada Income Smoothing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11, no. 3 (2015), 935.

⁶ Windriya Ramadhani, Mohamad Rafki Nazar, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016),” *e-Proceeding of Management* 4, no. 3 (Desember 2017), 2695.

⁷ Ratih Javariani Utari, Emilia Gustini, dan Lukita Tripermata, “Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 2 (t.t.), 99.

Faktor selanjutnya yang dinilai berpengaruh terhadap perataan laba adalah ukuran perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Iskandar dan Suardana terkait ukuran perusahaan memperoleh hasil bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba.”⁸ Penelitian Iskandar dan Suardana didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari dan Oktavia yang juga menyebutkan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba.”⁹ Berbeda dengan dua penelitian tersebut, penelitian terdahulu yang dilakukan Sidartha dan Erawati memperoleh hasil bahwa “ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap perataan laba”¹⁰ karena perbedaan tersebut penulis menjadi tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap perataan laba.

Penelitian terkait perataan laba akan dilakukan pada perusahaan dalam sektor pertanian atau lebih dikenal sebagai sektor agrikultur. Terdapat berbagai sub sektor dalam sektor agrikultur seperti sub sektor peternakan, sub sektor perkebunan, sub sektor perikanan dan sub sektor tanaman pangan. Sub sektor pertanian atau yang lebih dikenal dengan Sub sektor agrikultur adalah salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apalagi lahan pertanian yang luas juga laut yang terbentang luas semakin mendukung terbukanya peluang untuk memajukan sektor pertanian ini. Salah satu bidang pertanian yang bisa dijadikan

⁸ Andhika Fajar Iskandar dan Ketut Alit Suardana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14, no. 2 (Februari 2016), 830.

⁹ Immu Puteri Sari dan Fela Oktavia, “Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 ,” *MENARA Ilmu* 13, no. 2 (Januari 2019), 82.

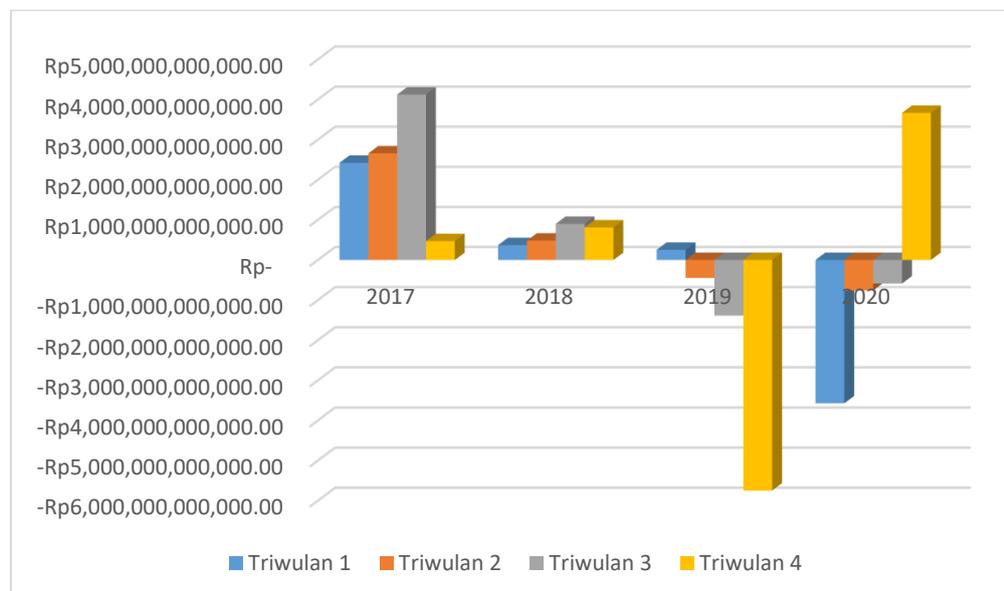
¹⁰ Ayu Ratih Maristanda Sidartha dan Ni Made Adi Erawati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Keuangan Pada Praktik Perataan Laba Dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no. 2 (Agustus 2017), hlm. 1128.

bisnis oleh perusahaan adalah kelapa sawit yang bisa diolah menjadi minyak kelapa sawit. Namun, beberapa tahun ini minyak kelapa sawit semakin menurun. akibatnya hal ini berdampak pada pendapatan dan laba perusahaan yang merintis bisnis ini.

Dilansir dalam *website* resmi beritasatu.com diberitakan bahwa “salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. terpilih sebagai emiten terbaik sektor pertanian dalam Bisnis Awards 2019 yang bertema *Profitability and Stability* karena dinilai mampu menjaga performa yang stabil di tengah melemahnya harga minyak kelapa sawit.”¹¹ Tentunya hal tersebut menjadi sebuah prestasi bagi perusahaan yang bergerak di bidang sektor pertanian ini.

Gambar 1.1

Perkembangan Laba Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI
Periode Tahun 2017-2020 Pertriwulan



¹¹L. Gora Kunjana, “Astra Agro Emiten Terbaik Sektor Pertanian 2019” diakses dari <https://www.beritasatu.com/ekonomi/564219/astra-agro-emiten-terbaik-sektor-pertanian-2019> pada 11 November 2019

Sumber data: data setelah diolah

Berdasarkan diagram batang tersebut, dapat dilihat bagaimana perkembangan laba yang diperoleh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dalam periode 2017-2020. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa dalam periode tahun 2017 dari triwulan pertama sampai triwulan ketiga, laba perusahaan sektor pertanian mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan pada triwulan keempat laba perusahaan mengalami penurunan. Pada tahun 2018 laba kembali mengalami peningkatan pada triwulan pertama sampai ketiga meskipun tidak terlalu banyak dan kembali turun di triwulan keempat. Pada periode 2019 laba perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis mulai dari periode pertama sampai terakhir. Hal tersebut menunjukkan adanya kemungkinan bahwa turunnya harga minyak sawit menjadi salah satu penyebab turunnya laba perusahaan di sektor pertanian.

Namun, pada tahun 2020 laba perusahaan kembali mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari diagram bahwa dari triwulan pertama sampai triwulan keempat laba perusahaan mengalami peningkatan yang cukup drastis. Hal-hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertanian. Selain itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sektor pertanian karena disaat laba perusahaan sektor pertanian mengalami penurunan, ditengah hal itu terdapat satu perusahaan yang bisa menjaga profitabilitas dan stabilitas perusahaannya padahal pada saat itu ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan akibat turunnya harga minyak sawit. Disamping itu meningkatnya kembali laba perusahaan sektor pertanian pada tahun 2020 juga menjadi pendukung peneliti untuk meneliti pada sektor pertanian.

B. Rumusan Masalah

Sesuai penjabaran masalah diatas, disusunlah rumusan masalah yang akan diangkat penulis, yakni:

1. Apakah *financial leverage*, *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan bisa mempengaruhi perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah *financial leverage* secara parsial bisa mempengaruhi perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
3. Apakah *dividend payout ratio* secara parsial bisa mempengaruhi perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial bisa mempengaruhi perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang ada, maka penulis bertujuan melakukan penelitian untuk:

1. Menganalisis pengaruh dari variabel *financial leverage*, *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap variabel perataan laba pada organisasi sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Menganalisis pengaruh dari variabel *financial leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh variabel *dividend payout ratio* terhadap perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat dilakukannya penelitian oleh penulis. yaitu:

1. Manfaat Akademisi

- a. Untuk penulis, dengan adanya penelitian ini bisa memperdalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan terkat perataan laba, *financial leverage*, *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan.
- b. Untuk penulis ataupun penulis selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penulis selanjutnya terkait *income smoothing* dan hal-hal yang dapat mempengaruhinya.
- c. Untuk Lembaga Pendidikan, hasil dari kepenulisan penelitian ini bisa dijadikan tambahan koleksi sebagai refrensi mahasiswa di Perputakaan IAIN Madura.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Pihak Perusahaan sektor Pertanian khususnya yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia, hasil penelitian biasa digunakan sebagai tambahan bahan untuk evaluasi dalam menganalisa terkait adanya perataan laba.
- b. Bagi Investor, bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menilai kinerja perusahaan di sektor pertanian dengan begitu bisa memilih perusahaan yang baik untuk investasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adanya ruang lingkup dalam sebuah penelitian di butuhkan supaya penelitian yang dilakukan bisa berfokus terhadap tujuan penelitian, yakni:

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.¹² Terdapat 3 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. *Financial Leverage*, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Debt to total Asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Dividend payout ratio*, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen perlembar}}{\text{laba perlembar}} \times 100\%$$

¹² Sugiyono, 59.

c. Ukuran perusahaan, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

2. Variabel terikat atau variabel dependen adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.¹³ Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan 1 (satu) variabel terikat yakni peratan laba, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Indexs Eckel} = \frac{\text{CV}\Delta I}{\text{CV}\Delta S}$$

3. Perusahaan sektor agrikultur atau pertanian yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah objek dalam penelitian ini.
4. Terdapat pembatasan periode pada penelitian ini yaitu tahun 2017-2020

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah “anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima peneliti.”¹⁴ Terdapat banyak faktor yang dinilai mampu mempengaruhi perataan laba seperti

¹³ Sugiyono, 59.

¹⁴ Tim Penyusun Pedoman Penulisan karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

oleh *Dividend Payout Ratio*¹⁵, *Financial Leverage*¹⁶, *Net Profit Margin* (NPM)¹⁷, Profitabilitas¹⁸, Ukuran Perusahaan¹⁹, dan Umur Perusahaan²⁰. Terdapat banyak faktor yang dinilai mampu mempengaruhi perataan laba seperti *financial leverage*, *dividend payout ratio*, dan ukuran perusahaan. Sisanya umur perusahaan, profitabilitas serta *net profit margin* tidak dipergunakan dalam penelitian ini nilainya dianggap konstan.

¹⁵ Windriya Ramadhani, Mohamad Rafki Nazar, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016),” *e-Proceeding of Management* 4, no. 3 (Desember 2017) 2687–2698.

¹⁶ I Made Indra Widhyawan dan Ida Bagus Dharmadiaksa, “Pengaruh Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, Dan Penerapan Corporate Governance Terhadap Praktik Perataan Laba,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13, no. 1 (2015) hlm. 157–172. Ni Putu Nanda Ayunika dan I Ketut Yadnyana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 25, no. 3 (Desember 2018) hlm. 2402–2429; Azizah Fitriani, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015,” *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS* 9, no. 1 (Januari 2018) 50–59.

¹⁷ I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 2 (2015) hlm. 602–617. Wilton Hendro Josep, Moch Dzulkirom AR, dan Devi Farah Azizah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 33, no. 2 (April 2016), 94–103.

¹⁸ Rut Puspita Sari dan Putriana Kristanti, “Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba,” *JRAK* 11, no. 1 (Februari 2015): 77–88; Herlina dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi, “Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17, no. 3 (Desember 2016): 2298–2320.

¹⁹ Andhika Fajar Iskandar dan Ketut Alit Suardana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14, no. 2 (Februari 2016) hlm. 805–834. Ayu Ratih Maristanda Sidartha dan Ni Made Adi Erawati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Keuangan Pada Praktik Perataan Laba Dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no. 2 (Agustus 2017) hlm. 1103–1132; Immu Puteri Sari dan Fela Oktavia, “Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014),” *MENARA Ilmu* 13, no. 2 (Januari 2019) 77–84.

²⁰ Sari dan Kristanti, “Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba”; Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016),” *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 10, no. 1 (2018), 63–74.

G. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.”²¹ Hipotesis juga diartikan sebagai “jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris”²² Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu anggapan sementara penulis terhadap rumusan masalah yang diangkat.

Berikut Hipotesis yang sudah disusun berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh penulis:

H₁: *Financial leverage*, *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan secara simulatn diduga bisa mempengaruhi perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H₂: *Financial leverage* secara parsial diduga dapat memberikan pengaruh paada perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang ada di Indeks saham Syariah Indonesia.

H₃: *Dividend payout ratio* secara parsial diduga bisa mempengaruhi perataan laba pada perusahaan sektor pertanian yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H₄: Ukuran perusahaan secara parsial diduga bisa mempengaruhi perataan laba pada orgasisasi sektor pertanian yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia.

²¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistk*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013). 93

H. Definisi Istilah

Penulis perlu menjabarkan secara singkat terlebih dahulu dalam definisi istilah ini mengenai istilah yang digunakan oleh penulis yakni:

1. *Income Smoothing* atau perataan laba didefinisikan sebagai “salah satu pola dari manajemen laba (*earning manajement*) yang dilakukan untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan yang diumumkan.”²³
2. *Financial leverage* merupakan “penggunaan modal pinjaman di samping modal sendiri dan untuk itu perusahaan harus membayar beban tetap berupa bunga.”²⁴
3. Rasio pembayaran deviden atau *dividend payout ratio* merupakan “rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham.”²⁵
4. Ukuran perusahaan merupakan “nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.”²⁶

²³ Ramadhani, Nazar, dan Mahardika, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016).” 2689

²⁴ Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) 133.

²⁵ Ramadhani, Nazar, dan Mahardika, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016),” 2690.

²⁶ Iskandar dan Suardana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba,” 812.

5. *Indonesia Sharia Stock Indexs* atau Indeks Saham Syariah merupakan “indeks komplitit saham syariah yang tercatat di BEI dan merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.”²⁷

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian-penelitian terdahulu terkait perataan laba (*income smoothing*), yaitu:

1. I Ketut Yadyana dan Ni Putu Nanda Ayunika dengan penelitian berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Financial Leverage* Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perakitan”. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan profitabilitas pada *income smoothing*. Cara yang digunakan untuk mengambil sampel yakni *purposive sampling* atau sampel dengan suatu tolak ukur atau standar-standar tertentu . Pada penelitian ini manpakkan bahwa ketiga variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terdapat 2 (dua) variabel bebas yang samaa-sama digunakan yaitu *financial leverage* dan ukuran perusahaan. Perbedaannya yaitu terdapat pada dilihat dari cara penentuan sampel dimana penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sedangkan penelitian penulis memakai sampel jenuh. Selain itu, perbedaan juga terletak di objek penelitian dimana ojek penelitian ini dilakukan pada

²⁷ IDX diakses dari @<https://www.idx.co.id/idx-syariah/index-saham-syariah/> pada 10 Oktober 2019 jam 13:23

perusahaan perakitan sedangkan penelitian penulis dilakukan di organisasi sektor pertanian yang terdaftar di ISSI.

2. I Made Indra Widhyawan dan Ida Bagus Dharmadiaksa dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Financial Leverage*, *Dividend Payout Ratio*, Dan Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Perataan Laba”. Penelitian bertujuan agar mengetahui pengaruh variabel x yaitu *dividend payout ratio*, *corporate governance* dan *financial leverage* pada variabel y yakni *income smoothing*. Dalam penetapan sampel yang metode dipakai dalam penelitian yaitu *purposive sampling*. Sedangkan, cara menganalisis data yang dipakai yaitu uji regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*, rasio pembayaran dividen tidak memberikan pengaruh pada perataan laba, dan *corporate governance* memberikan pengaruh negatif pada *income smoothing*. Persamaan yang terdapat dalam penelitian yaitu terdapat pada teknik analisis data dimana sama-sama menggunakan regresi linier berganda dan juga terdapat 2 variabel bebas yang sama-sama digunakan yaitu *financial leverage* dan rasio pembayaran dividen. Sedangkan perbedaannya adalah metode penentuan sampel. pada penelitian tersebut metode pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu sampel dengan kriteria sedangkan penelitian penulis menggunakan sampel jenuh dan objek penelitian yaitu penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor manufaktur sedangkan penelitian penulis dilakukan pada organisasi sektor pertanian yang ada di ISSI dengan periode 2017-2020.

3. I Wayan Agus Juniarta dan I Ketut Sujana dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Financial Leverage* Pada *Income Smoothing* dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi”. Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh variabel x yaitu *Financial leverage* pada perataan laba menggunakan variabel pemoderasi manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa variabel x tidak mempunyai pengaruh pada perataan laba, sedangkan manajemen perusahaan mampu memoderasi hubungan *financial leverage* terhadap perataan laba. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulih yaitu terdapat 1 variabel bebas yang sama yaitu *financial leverage*. Perbedaan yaitu jika penelitian ini menggunakan variabel pemoderasi maka penelitian penulih tidak menggunakannya.
4. Siti Nur Haini dan Prita Andini dengan judul penelitian “Pengaruh Return On Asset (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt To Equity (DER) dan Kepemilikan Instusional Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)”. Penelitian bertujuan menelaah pengaruh variabel x yaitu pengembalian aset, rasio pembayaran dividen, *debt to equety* dan kepemilikan instusional pada *income smoothing*. Metode analisis data yang dipakai berupa uji regresi linier berganda. Sedangkan cara penarikan sampel yang digunakan yakni mencari sampel secara acak namun dengan beberapa kriteria yang ditentukan sebelumnya. Penelitian milik Siti dan Prita menjabarkan bahwa pengambilan aset berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, rasio pembayaran dividen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*, dan rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh

negative signifikan terhadap *income smoothing*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian memiliki penulis dapat dilihat pada metode analisis data yang sama yakni sama-sama memakai uji regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan Penelitian ini dengan penelitian memiliki perbedaan penulis ditunjukkan pada teknik penentuan sampel. dimana penelitian ini memakai metode *purposive random sampling* sedangkan penelitian milik penulis memakai teknik sampel jenuh.

5. Windriya Ramadhani, Dewa Putra Krisna Mahardika dan Mohamad Rafki Nazar dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016)”. Penelitian windriya dkk. bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *debt to equity ratio*, rasio pembayaran dividen dan laba bersih terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Penelitian Ramadhani menunjukkan bahwa rasio utang pada ekuitas dan rasio pembayaran dividen dapat mempengaruhi praktik perataan laba sedangkan laba bersih tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini kesamaan dengan penelitian milik penulis yaitu sama sama menggunakan variabel *dividend payout ratio*. Perbedaannya terletak pada cara analisis data yang dipakai berbeda yaitu penelitian ini memakai regresi logistik, sedangkan penelitian penulis menggunakan regresi linier berganda. Selain itu, objek penelitian juga berbeda yaitu penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sub

sektor konsumsi yang ada di bursa efek indonesiaa, sedangkan penulis menggunakan perusahaan sector pertanian yang ada di ISSI.

6. Ratih Javariani Utari, Emilia Gustini dan Lukita Tripertama dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dan *Dividend Payout Ratio* Baik Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015”. Penelitian Ratih dkk. bertujuan untuk menelaah pengaruh variabel x yaitu profitabilitas, *financial leverage* dan rasio pembayaran dividen terhadap *income smoothing* perusahaan. Data *crosssection* merupakan jenis data yang dipakai dalam penelitian. Penelitian ini menyebutkan bahwa variabel *financial leverage*, profitabilitas dan rasio pembayaran dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, namun secara bersamaan *financail leverage*, profitabiltas dan rasio pembayaran dividen berpengaruh terhadap *income smoothing*. Penelitian ini memiliki kesaman dengan penelitian penulis adalah terdapat 2 variabel bebas yang sama-sama diigunakan dalam peneltian yaitu *financial leverage*, dan rasio pembayaran dividen. Perbedaanya adalah objek yang dipergunakan berbeda yaitu penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor manufaktur, sedangkan penelitian penulis dilakukan di perusahaan sektor pertanian.
7. Ayu Ratih Maristanda Sidartha dan Ni Made Adi Erawati dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Keuangan Pada Praktik Perataan Laba Dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dengan menggunakan varibel pedorasi yaitu variabel jenis industri. Penelitian ini menggunakan metode uji regresi logistik dengan uji interaksi atau yang

lebih sering dikenal dengan uji MRA. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada *income soothing* dan resiko keuangan tidak berpengaruh pada *income smoothing*. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel independen yakni sama menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada analisis data yang dipakai, dimana dalam penelitian tersebut uji regresi logistic yang digunakan sedangkan dalam penelitian penulis regresi linier berganda yang digunakan sebagai metode analisis data. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan variabel pemoderasi, sedangkan penelitian penulis tidak.

8. Andhika Fajar Iskandar dan Ketut Alit Suardana dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, Dan *Winner/Loser Stock* Terhadap Praktik Perataan Laba”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian milik Ketut dan Andhika menggunakan uji regresi logit. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran organisasi memiliki pengaruh pada *income smoothing*, *return on assets* berpengaruh pada perataan laba, dan *Winner/Loser Stock* tidak memiliki *income smoothing*. Penelitian tersebut kesamaan dengan penelitian penulis yakni sama-sama mempergunakan ukuran perusahaan selaku variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis data yang dipergunakan, dimana dalam penelitian tersebut menggunakan uji regresi logit, sedangkan dalam penelitian penulis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan.

9. Immu Putri Sari dan Fela Oktavia dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Equity*, Resiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Income Smoothing* (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”. Penelitian tersebut memiliki tujuan mengetahui adanya pengaruh *pengembalian ekuitas*, ukuran organisasi, resiko keuangan dan kepemilikan manajemen terhadap *income smoothing*. Dalam penelitian ini metode penentuan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. Analisis data penelitian tersebut adalah model uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada perataan laba, sedangkan resiko keuangan, pengembalian aset, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh pada perataan laba. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu analisis data yang dipergunakan sama yaitu regresi linier berganda dan juga salah satu variabel bebas yang digunakan juga sama yaitu ukuran perusahaan. Perbedaannya adalah metode penentuan sampel yang dipergunakan berbeda yaitu penelitian tersebut mempergunakan *purposive sampling*, sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik sampel jenuh.